

Katalog: 8401004.5208



POTRET PARIWISATA

Kabupaten Lombok Utara

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK UTARA**



POTRET PARIWISATA

Kabupaten Lombok Utara

2022

POTRET PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA 2022

ISSN : -
No. Publikasi : **52080.2211**
Katalog : **8401004.5208**
Ukuran Buku : **A4 (21 cm x 29,7 cm)**
Jumlah Halaman : **viii + 37 halaman**

Naskah :
BPS Kabupaten Lombok Utara

Gambar Kulit :
BPS Kabupaten Lombok Utara

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**TIM PENYUSUN
POTRET PARIWISATA
KABUPATEN LOMBOK UTARA 2022**

Penanggung Jawab
Drs. Syamsudin

Editor
Dinar Ayu Hajar Meiasri, ST

Penulis
Intan Maulida Khoirun Nisa', S.Tr.Stat

Pengolah Data
Intan Maulida Khoirun Nisa', S.Tr.Stat

Desain Kulit dan Tata Letak
Intan Maulida Khoirun Nisa', S.Tr.Stat

Kata Pengantar

Publikasi **Potret Pariwisata Kabupaten Lombok Utara 2022** merupakan publikasi pertama yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lombok Utara. Publikasi ini menyajikan data kepariwisataan Kabupaten Lombok Utara yang meliputi objek wisata dan perhotelan. Penyusunan publikasi ini dimaksudkan sebagai sarana memperkenalkan potensi pariwisata di Kabupaten Lombok Utara kepada masyarakat luas.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi jumlah direktori penyedia usaha jasa pariwisata, Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK), Rata-Rata Lama Menginap (RLM), serta Jumlah dan Persentase Tamu Asing dan Nusantara. Data diperoleh dari pengumpulan data oleh BPS Kabupaten Lombok Utara yang selanjutnya diolah oleh BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna sehingga belum dapat memenuhi konsumen data. Oleh karena itu, dibutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan dan pengembangan publikasi di masa mendatang. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini.

Gangga, Oktober 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lombok Utara



Drs. Syamsudin

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	xii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan dan Sasaran	4
1.3. Sistematika Penyajian.....	4
USAHA PENYEDIA JASA PARIWISATA	5
2.1. Konsep dan Definisi	7
2.2 Metode Pengumpulan Data.....	10
2.3. Batasan	10
2.4. Ulasan Singkat.....	10
2.5. Tabel-Tabel	13
STATISTIK PERHOTELAN	15
3.1. Konsep dan Definisi	17
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	18
3.3. Batasan	18
3.4. Ulasan Singkat.....	19
3.5. Tabel-tabel	24
DAFTAR PUSTAKA	37

Daftar Tabel

Tabel 2.1.	Jumlah Angkutan Darat Wisata menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020	13
Tabel 2.2.	Jumlah Penyedia Akomodasi Jangka Pendek menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020.....	13
Tabel 2.3.	Jumlah Restoran/Rumah Makan menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020.....	13
Tabel 2.4.	Jumlah Agen Perjalanan, Biro Perjalanan, dan Jasa Pramuwisata menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020.....	14
Tabel 2.5.	Jumlah Objek Kesenian, Kebun Binatang, dan Lapangan Olahraga menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020.....	14
Tabel 2.6.	Jumlah Tempat Rekreasi dan menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020.....	14
Tabel 3.1.	Jumlah Kamar Tersedia Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	24
Tabel 3.2.	Jumlah Kamar Terjual Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	24
Tabel 3.3.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	25
Tabel 3.4.	Jumlah Tamu Mancanegara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	25
Tabel 3.5.	Jumlah Tamu Nusantara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	26
Tabel 3.6.	Jumlah Tamu Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	26
Tabel 3.7.	Jumlah Malam Tamu Mancanegara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	27
Tabel 3.8.	Jumlah Malam Tamu Nusantara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	27
Tabel 3.9.	Jumlah Malam Tamu Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022	28
Tabel 3.10.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022	28
Tabel 3.11.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	29
Tabel 3.12.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	29
Tabel 3.13.	Jumlah Kamar Tersedia Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	30
Tabel 3.14.	Jumlah Kamar Terjual Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	30

Daftar Tabel

Tabel 3.15.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	31
Tabel 3.16.	Jumlah Tamu Mancanegara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	31
Tabel 3.17.	Jumlah Tamu Nusantara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	32
Tabel 3.18.	Jumlah Tamu Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	32
Tabel 3.19.	Jumlah Malam Tamu Mancanegara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	33
Tabel 3.20.	Jumlah Malam Tamu Nusantara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	33
Tabel 3.21.	Jumlah Malam Tamu Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	34
Tabel 3.22.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022	34
Tabel 3.23.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022	35
Tabel 3.24.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	35

Daftar Gambar

Gambar 2.1.	Penyedia Akomodasi Jangka Pendek di Kabupaten Lombok Utara, 2020..	11
Gambar 3.1.	Jumlah Hotel Bintang dan Hotel Melati menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020.....	19
Gambar 3.2.	Jumlah Hotel Bintang dan Hotel Melati menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020.....	20
Gambar 3.3.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	21
Gambar 3.4.	Jumlah Tamu yang Menginap di Hotel Bintang dan Nonbintang Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	22
Gambar 3.5.	Proporsi Tamu yang Menginap di Hotel Bintang dan Nonbintang Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022	22
Gambar 3.6.	Rata-Rata Lama Menginap Hotel Bintang dan Nonbintang Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022.....	23

Pendahuluan

Kabupaten Lombok Utara memiliki pesona tiga gili yang dikenal oleh wisatawan mancanegara juga nusantara. Ketiga gili tersebut adalah

Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air yang terletak di Kecamatan Pemenang.



PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kabupaten Lombok Utara memiliki pesona tiga gili yang dikenal oleh wisatawan mancanegara juga nusantara. Ketiga gili tersebut adalah **Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air** atau disingkat dengan **Gili Tramena**

TUJUAN DAN SASARAN

Menggambarkan kondisi pariwisata di Kabupaten Lombok Utara yang masih terbatas ketersediaan datanya. Sasaran publikasi untuk pengguna data pariwisata.

Sistematika Penyajian

Bab 1
Pendahuluan

Bab 2
Usaha Penyedia Jasa Pariwisata

Bab 3
Statistik Perhotelan

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar. Jajaran pulau yang beragam, mampu menunjukkan pesona alam yang menarik bagi manusia. Kekayaan alam berupa keindahan alam, keunikan adat istiadat dan budaya berbagai suku, khazanah peninggalan sejarah serta aneka atraksi festival merupakan potensi pariwisata yang besar bagi Indonesia.

Pariwisata merupakan sektor yang penting bagi perekonomian di Indonesia, baik sebagai sumber penghasil devisa negara, membuka kesempatan dan lapangan pekerjaan, serta pemerataan pendapatan. Pertumbuhan industri pariwisata Indonesia saat ini cukup pesat. Salah satu faktor yang menyebabkan pergerakan industri pariwisata tumbuh pesat adalah adanya upaya strategis dan terkoordinasi dalam mendorong pertumbuhan industri pariwisata. Upaya-upaya tersebut seperti memasarkan Indonesia sebagai destinasi wisata, reformasi kebijakan untuk menarik investasi asing, serta meningkatkan promosi dan pembangunan destinasi wisata strategis.

Pembangunan pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pendapatan daerah. Bappeda Provinsi NTB juga mengungkapkan bahwa NTB memiliki destinasi dan keragaman wisata kelas dunia, yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Kawasan Teluk Saleh, Pulau Moyo dan Tomboka (Samota), Geopark Gunung Rinjani, Pantai Senggigi, pesona 3 gili kekayaan tradisi, seni budaya, sejarah, dan industri kerajinan rakyat yang unik dan potensial. Salah satu dari destinasi dan keragaman wisata kelas dunia tersebut, Provinsi NTB memiliki Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yang dicanangkan oleh Presiden RI, yaitu Kawasan Ekonomi Kreatif Mandalika yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah. Upaya dalam mengembangkan KEK Mandalika, Pemerintah Provinsi NTB mendorong program unggulan 99 Desa Wisata di wilayah Provinsi NTB sebagai penggerak ekonomi kerakyatan di sektor pariwisata. Pemerintah Provinsi NTB mendorong kehadiran kelompok sadar wisata yang mengelola potensi wisata di desa masing-masing. Dukungan yang diberikan dengan mengupayakan pengembangan infrastruktur, pemberian bantuan sarana prasarana, hingga melakukan inovasi menciptakan desa wisata penyangga bagi destinasi wisata internasional sekitar kawasan ekonomi khusus Mandalika, Senggigi, Gili Tramena dan beberapa destinasi wisata lain yang mendunia.

Meskipun NTB berusaha untuk meningkatkan KEK Mandalika, namun NTB memiliki kawasan pariwisata lain yang populer sebelumnya, yaitu Pesona Gili Tramena (Trawangan, Meno, Air) yang terletak di Kabupaten Lombok Utara. Kabupaten Lombok Utara sempat terdampak gempa bumi pada tahun 2018 kemudian disusul pandemi COVID-19. Oleh karena itu, hingga tahun ini Kabupaten Lombok Utara masih berupaya untuk mengembangkan objek wisata dan perhotelan agar kembali pulih dan meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara.

Dalam upaya pemulihan kondisi pasca gempa dan pandemi COVID-19, dibutuhkan kebijakan yang tepat untuk menentukan bidang mana yang perlu dikembangkan. Ketersediaan data pariwisata yang dimiliki oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara adalah direktori pariwisata dan data terkait perhotelan. Dalam publikasi ini, akan menyajikan data terkait jumlah objek daya tarik wisata dan statistik perhotelan di Kabupaten Lombok Utara. Dengan diterbitkannya publikasi ini diharapkan dapat digunakan baik untuk perencanaan maupun evaluasi bagi pemerintah daerah guna meningkatkan pariwisata di Kabupaten Lombok Utara.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Dengan hadirnya publikasi **Potret Pariwisata Kabupaten Lombok Utara 2022** dimaksudkan untuk memberikan gambaran kondisi pariwisata di Kabupaten Lombok Utara secara umum. Buku ini menggunakan data yang bersumber dari pengumpulan data oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara. Harapan kedepannya, data yang dimasukkan dalam buku ini mencakup dari Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan, juga dinas lain yang berkaitan dengan pariwisata. Penyusunan buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih signifikan dalam menunjang kegiatan perencanaan, pemetaan, pengembangan, serta evaluasi di sektor pariwisata Kabupaten Lombok Utara.

Penyusunan publikasi Potret Pariwisata Kabupaten Lombok Utara 2022 memiliki beberapa sasaran, yaitu:

- Pengenalan potensi pariwisata Lombok Utara terutama direktori usaha penyedia jasa pariwisata dan statistik perhotelan
- Teranalisisnya potensi, permasalahan, dan isu strategis penunjang pariwisata Lombok Utara

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi ini terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan dan sasaran publikasi, serta sistematika penyajian.

BAB II USAHA PENYEDIA JASA PARIWISATA

Menyajikan konsep dan definisi usaha penyedia jasa pariwisata, metode pengumpulan data direktori usaha penyedia jasa pariwisata, batasan data yang digunakan, ulasan singkat usaha penyedia jasa pariwisata di Kabupaten Lombok Utara, dan tabel-tabel terkait data usaha penyedia jasa pariwisata.

BAB III STATISTIK PERHOTELAN

Menyajikan konsep dan definisi dari Tingkat Penghunian Kamar, Rata-rata lama menginap, serta Jumlah tamu asing dan nusantara. Pada bab ini juga akan dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan, batasan ketersediaan data, ulasan singkat terkait statistik perhotelan di Kabupaten Lombok Utara, dan tabel-tabel yang berkaitan dengan statistik perhotelan.



Usaha Penyedia Jasa Pariwisata

Pada tahun 2020, ditemukan sebanyak **1.084 usaha** penyedia jasa pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Sebanyak **718** di antaranya adalah **hotel melati** yang mayoritas berada di **Gili Tramena**.

USAHA PENYEDIA JASA PARIWISATA

Pada tahun 2020, ditemukan sebanyak **1.084 usaha** penyedia jasa pariwisata di Kabupaten Lombok Utara.



Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara sebanyak **11 Hotel**
Sedangkan **Hotel Melati** sebanyak **718 hotel.**

Mayoritas hotel melati berada di kawasan **Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air**, sebagai pesona wisata yang digandrungi wisatawan dari mancanegara.

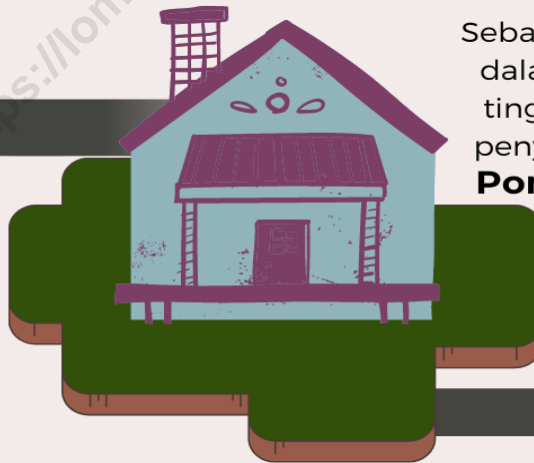


Penyedia Akomodasi Jangka Pendek mencakup:

9 **Penginapan Remaja**

37 **Vila**

68 **Cottages, Bungalows, Guesthouse, dan motel**



Sebagai penyedia jasa penginapan dalam bentuk bangunan rumah tinggal yang dihuni pemilik dan penyewa dengan bayaran harian, **Pondok Wisata** di Kabupaten Lombok Utara sebanyak **246 pondok.**

Sebanyak **81,35 persen** lokasi usaha penyedia jasa pariwisata terletak di **Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang**

Hal ini dikarenakan di desa tersebut terdapat tiga gili populer yaitu **Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air.**

USAHA PENYEDIA JASA PARIWISATA

2.1. Konsep dan Definisi

- A. Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/menanggung resiko.
- B. Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.
- C. Angkutan darat wisata (49425):** mencakup pengoperasian angkutan darat untuk wisata. Termasuk angkutan tidak bermotor untuk penumpang di kawasan wisata.
- D. Penyediaan akomodasi jangka pendek:** Golongan ini mencakup penyediaan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan, pada prinsipnya untuk tinggal dalam jangka pendek sebagai pengunjung. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisata dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi dan ruang rapat. Termasuk juga akomodasi yang disediakan oleh berbagai macam hotel, penginapan, losmen, hostel, villa dan lain-lain.
- E. Usaha penyediaan Akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya.
- **Hotel bintang (5511)** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran akomodasi yang memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain. Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah:
 1. Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
 2. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
 3. Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
 4. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik.
 - **Hotel melati (5512)** adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel non bintang yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

- **Pondok wisata (5513)** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.
 - **Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya** mencakup **Penginapan Remaja (55191), Bumi Perkemahan, Persinggahan Karavan, dan Taman Karavan (55192), Vila (55193), Apartemen Hotel (55194), dan Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (55199).**
 - **Penginapan Remaja (55191)** adalah usaha penyediaan jasa penginapan yang biasanya digunakan wisatawan sebagai akomodasi dapat berupa ruangan/kamar yang dapat digunakan bermalam bersama-sama atau sendiri dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman, dan perjalanan.
 - **Bumi Perkemahan, Persinggahan Karavan, dan Taman Karavan (55192)** mencakup usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau karavan, termasuk *oula* karavan (kereta gandengan) yang dibawa sendiri.
 - **Vila (55193)** mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri.
 - **Apartemen Hotel (55194)** mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan.
 - **Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (55199)** mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang belum termasuk dalam kelompok di atas seperti bungalow, cottage, motek, dan pondok tamu (*guesthouse*).
- F. Penyediaan Makanan dan Minuman (56):** Golongan pokok ini mencakup kegiatan pelayanan makan minum yang menyediakan makanan atau minuman untuk dikonsumsi segera, baik restoran tradisional, restoran "self service" atau restoran "take away", baik di tempat tetap maupun sementara dengan atau tanpa tempat duduk. Yang dimaksud penyediaan makanan dan minuman adalah penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi segera berdasarkan pemesanan.
- G. Agen Perjalanan Wisata (APW) (79111)** adalah usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; melakukan pemesanan tiket angkutan udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri; melakukan pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukan seni budaya, serta kunjungan ke objek dan daya tarik wisata; dan melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan (KBLI 2015)

- H. Biro Perjalanan Wisata (BPW) (79120)** adalah usaha yang kegiatannya melakukan perencanaan dan pengemasan komponen komponen perjalanan wisata termasuk wisata alam di kawasan hutan, yang meliputi sarana wisata, objek dan daya tarik wisata dan jasa pariwisata lainnya terutama yang terdapat di wilayah Indonesia dalam bentuk paket wisata; melakukan penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara menyalurkan melalui Agen Perjalanan dan atau menjualnya langsung kepada wisatawan atau konsumen; melakukan penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual; melakukan penyediaan layanan angkutan wisata; melakukan pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi dan tiket penjualan seni budaya serta kunjungan ke objek dan daya tarik wisata; melakukan pengurusan dokumen perjalanan, berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai biro perjalanan wisata dari instansi yang membinanya (KBLI 2015).
- I. Jasa Pramuwisata (79921):** Kelompok ini mencakup usaha jasa pramuwisata, yaitu kegiatan yang memberikan bimbingan, penerangan, dan petunjuk tentang objek wisata serta membantu segala sesuatu yang diperlukan wisatawan. Termasuk juga dalam kelompok ini perusahaan yang menyediakan tenaga pramuwisata dan atau mengkoordinasikan tenaga pramuwisata lepas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan secara perorangan atau kebutuhan biro perjalanan wisata.
- J. Aktivitas Hiburan, Kesenian dan Kreativitas (90):** Golongan pokok ini mencakup kegiatan pengoperasian fasilitas dan penyediaan jasa untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi dari masyarakat. Golongan pokok ini mencakup kegiatan produksi dari berbagai pertunjukan, perlombaan atau pameran yang ditujukan untuk dilihat masyarakat. Golongan pokok ini mencakup pengoperasian fasilitas seni dan kegiatan keartisan, profesional, produser atau promotor, pertunjukan langsung seni, dengan atau tanpa fasilitas.
- **Kecimol** merupakan akronim dari Kesenian Cilokaq Masbagik Orang Lauk, yang bertugas sebagai pengiring kegiatan *Nyongkolan* (tradisi mengarak pengantin di Lombok). Kecimol merupakan tradisi kesenian yang berasal dari Desa Masbagik di Lombok Timur. Sebagai musik tradisional Lombok, *kecimol* terdiri dari sepuluh buah drum kecil, dua buah drup besar, gamelan, gitar, piano, dan penyanyi.
- K. Perpustakaan, Arsip, Museum dan Kegiatan Kebudayaan Lainnya (91):** Golongan pokok ini mencakup kegiatan dan pengoperasian perpustakaan, arsip, museum, kebun raya dan kebun binatang, tempat bersejarah, taman konservasi alam, pameran dan pemeliharaan barang seni dan bersejarah, situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.
- L. Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya (93):** Golongan pokok ini mencakup penyediaan kegiatan olahraga, kesenangan dan rekreasi, kecuali kegiatan museum, pemeliharaan tempat bersejarah, kebun raya dan kebun binatang, konservasi alam dan kegiatan perjudian dan pertaruhan.
- M. Badan hukum** adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.

2.2. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan pada bab ini adalah jumlah objek daya tarik wisata yang tersedia di Kabupaten Lombok Utara. Pengumpulan data dilakukan melalui updating direktori setiap tahunnya. Sampel yang digunakan adalah seluruh usaha/perusahaan yang termasuk cakupan KBLI Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang berbayar/komersial yang telah dimutakhirkan/updated setiap tahun.

2.3. Batasan

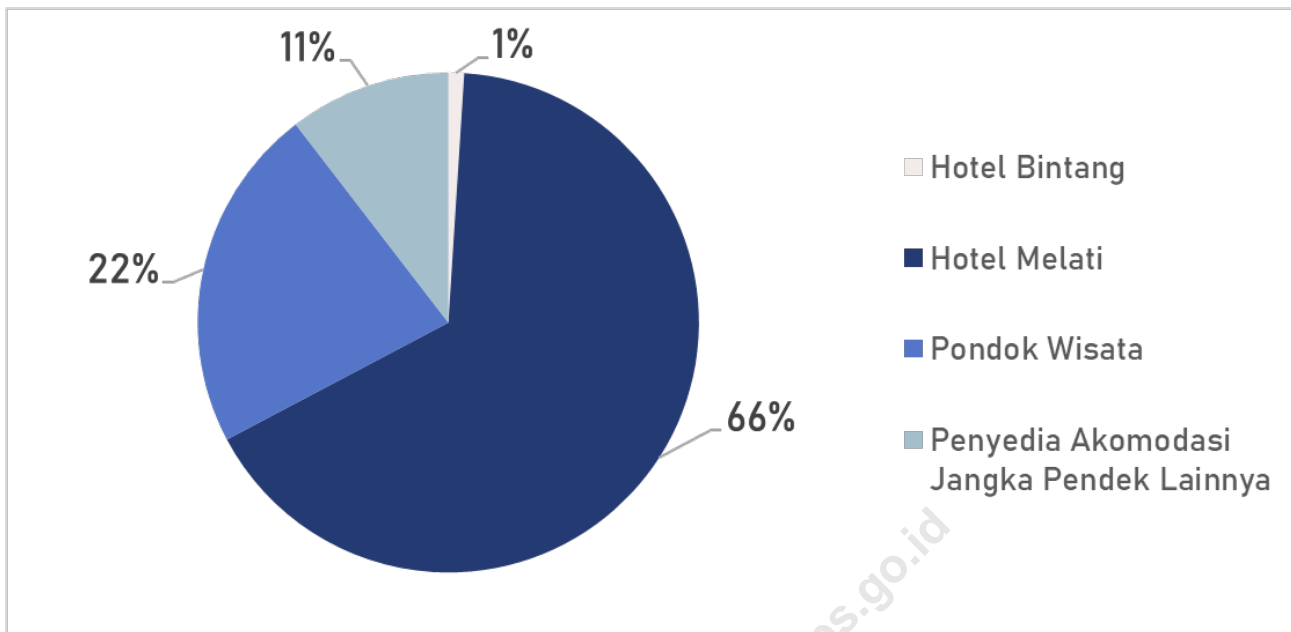
Proses pemutakhiran atau updating direktori Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang berbayar/komersial terakhir pada Januari 2021. Oleh karena itu, data yang akan disajikan terbatas hingga kondisi Januari 2021 di Kabupaten Lombok Utara.

2.4. Ulasan Singkat

Pada tahun 2020, sektor pariwisata mengalami tekanan yang besar pada perekonomian di Indonesia karena pandemi COVID-19. Sektor pariwisata mengalami penurunan penerimaan devisa, terbatasnya kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Hal ini juga berdampak pada usaha penyedia jasa pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Banyak usaha penyedia jasa pariwisata yang mengalami tutup sementara akibat pandemi COVID-19. Pada publikasi ini akan disajikan data dari updating direktori usaha penyedia jasa pariwisata tahun 2020 yang dilakukan pada Januari 2021.

Dari *updating* tersebut, terdapat 1.084 penyedia akomodasi jangka pendek yang terdiri dari Hotel Bintang, Hotel Melati, Pondok Wisata, dan Penyedia Akomodasi Jangka Pendek Lainnya.

Penyedia akomodasi jangka pendek yang paling banyak di Kabupaten Lombok Utara adalah Hotel Melati dengan 718 hotel atau sebesar 66 persen dari keseluruhan akomodasi jangka pendek yang tersedia. Jika diamati berdasarkan letak akomodasi tiap kecamatan, sebanyak 95,74 persen akomodasi jangka pendek terletak di Kecamatan Pemenang. Banyaknya akomodasi jangka pendek di Kecamatan Pemenang juga didukung dengan adanya pesona tiga gili Tramena yaitu Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air yang terletak di Desa Gili Indah. Pesona ketiga gili ini sudah dikenal oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Gambar 2.1. Penyedia Akomodasi Jangka Pendek di Kabupaten Lombok Utara, 2020

Sumber: Hasil Olahan Data Updating Direktori Pariwisata, 2021

Pesona Gili Tramena dalam menarik wisatawan, tak hanya didukung dengan akomodasi jangka pendek atau penginapan yang beragam jenis, tetapi juga banyaknya keberadaan agen perjalanan dalam memandu wisatawan menikmati pesona Gili Tramena. Terdapat 28 agen perjalanan di Kabupaten Lombok Utara, 26 di antaranya terdapat di Kecamatan Pemenang, Desa Gili Indah. Potensi wisata yang terdapat di Gili Tramena, salah satunya adalah wisata selam. Sebanyak 9 wisata selam berada di wilayah Gili Tramena, Kecamatan Pemenang. Dengan beragamnya penginapan, agen perjalanan, dan wisata selam, wisatawan yang berdatangan untuk mengunjungi Gili Tramena akan semakin meningkat. Peningkatan kedatangan wisatawan di Kabupaten Lombok Utara selanjutnya akan berdampak baik bagi pemerintah daerah maupun bagi masyarakat sekitar. Pemerintah daerah dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan masyarakat akan menerima pendapatan yang lebih banyak dari kedatangan wisatawan tersebut.

Tak hanya pesona wisata laut di Gili Tramen, masyarakat di Kabupaten Lombok Utara juga masih menjalankan tradisi mereka yaitu Kecimol. Dikutip dari Multazam (2019), Kecimol merupakan budaya sasak sebagai pengiring kegiatan mengarak pengantin di Lombok. Kecimol merupakan akronim dari Kesenian Cilokaq Masbagik Orang Lauk. Di Kabupaten Lombok Utara, tercatat terdapat 5 (lima) objek kesenian Kecimol yang masih aktif, yaitu dua objek di Kecamatan Tanjung dan tiga objek di Kecamatan Gangga. Tak hanya di dua kecamatan tersebut, kesenian Kecimol merata dilakukan oleh seluruh masyarakat di semua kecamatan di Kabupaten Lombok Utara. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Lombok Utara masih menjaga adat istiadatnya.

Dengan potensi wisata yang dimilikinya, diharapkan pariwisata dan kesenian Kabupaten Lombok Utara semakin dikenal oleh kancah dunia. Semakin banyaknya kunjungan wisatawan yang datang ke Kabupaten Lombok Utara, akan menambah pendapatan daerah dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Pada kondisi setelah pandemi COVID-19, pariwisata dan kesenian di Kabupaten Lombok Utara sudah mulai kembali pulih. Namun kondisi tersebut belum didukung dengan ketersediaan data yang mutakhir. Harapan kedepannya, dengan menampilkan data yang mutakhir, dapat meningkatkan pariwisata dan kesenian di Kabupaten Lombok Utara.

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

2.5. Tabel-Tabel**Tabel 2.1. Jumlah Angkutan Darat Wisata menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020**

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	Pemenang	2
2	Tanjung	1
3	Gangga	0
4	Kayangan	0
5	Bayan	1
Kabupaten Lombok Utara		4

Sumber: Hasil Olahan Data Updating Direktori Pariwisata, 2021

Tabel 2.2. Jumlah Penyedia Akomodasi Jangka Pendek menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020

NO	KECAMATAN	HOTEL BINTANG	HOTEL MELATI	PONDOK WISATA	PENYEDIA JASA AKOMODASI LAINNYA
1	Pemenang	9	665	236	105
2	Tanjung	2	13	1	7
3	Gangga	0	4	0	0
4	Kayangan	0	0	0	0
5	Bayan	0	36	5	1
Kabupaten Lombok Utara		11	718	242	113

Sumber: Hasil Olahan Data Updating Direktori Pariwisata, 2021 dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara

Tabel 2.3. Jumlah Restoran/Rumah Makan menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	Pemenang	112
2	Tanjung	20
3	Gangga	6
4	Kayangan	1
5	Bayan	5
Kabupaten Lombok Utara		144

Sumber: Pendataan Potensi Desa

Tabel 2.4. Jumlah Agen Perjalanan, Biro Perjalanan, dan Jasa Pramuwisata menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020

NO	KECAMATAN	AGEN PERJALANAN	BIRO PERJALANAN	JASA PRAMUWISATA
1	Pemenang	26	1	0
2	Tanjung	2	0	0
3	Gangga	0	0	1
4	Kayangan	0	0	0
5	Bayan	0	0	2
Kabupaten Lombok Utara		28	1	3

Sumber: Hasil Olahan Data Updating Direktori Pariwisata, 2021

Tabel 2.5. Jumlah Objek Kesenian, Kebun Binatang, dan Lapangan Olahraga menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020

NO	KECAMATAN	OBJEK KESENIAN KECIMOL	KEBUN BINATANG	LAPANGAN OLAHRAGA
1	Pemenang	0	0	2
2	Tanjung	2	1	1
3	Gangga	3	0	2
4	Kayangan	0	0	0
5	Bayan	0	0	0
Kabupaten Lombok Utara		5	1	5

Sumber: Hasil Olahan Data Updating Direktori Pariwisata, 2021

Tabel 2.6. Jumlah Tempat Rekreasi dan menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020

NO	KECAMATAN	PEMANDIAN	KOLAM PEMANCINGAN	WISATA SELAM	AKTIVITAS SPA
1	Pemenang	0	0	9	9
2	Tanjung	0	1	0	0
3	Gangga	0	0	0	0
4	Kayangan	0	0	0	0
5	Bayan	1	0	0	0
Kabupaten Lombok Utara		1	1	9	9

Sumber: Hasil Olahan Data Updating Direktori Pariwisata, 2021

Statistik Perhotelan

Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Selama Januari hingga Juni 2022, **TPK hotel bintang lebih tinggi** dibandingkan dengan hotel nonbintang.

Jumlah Tamu yang Menginap

Selama Januari hingga Juni 2022, **jumlah tamu Nusantara yang menginap** dibandingkan dengan tamu mancanegara.

Rata-Rata Lama Menginap

Selama Januari hingga Juni 2022, **rata-rata menginap paling lama adalah 3 hingga 4 hari di hotel bintang**

STATISTIK

PERHOTELAN

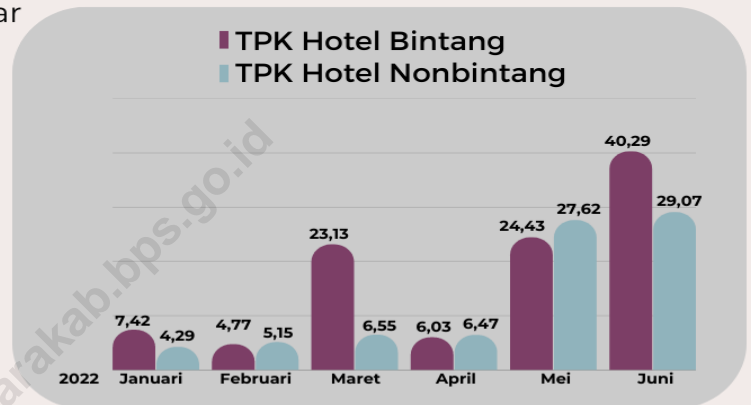
Kondisi Januari hingga Juni 2022

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL



merupakan perbandingan antara malam kamar yang dihuni dengan malam kamar yang tersedia. Semakin tinggi nilainya semakin besar diminati oleh pengunjung.

Hotel bintang lebih diminati oleh pengunjung di Kabupaten Lombok Utara* dibandingkan dengan hotel nonbintang



JUMLAH TAMU YANG MENGINAP



Selama Januari hingga Juni 2022, di Kabupaten Lombok Utara, terdapat

16.509 Tamu Nusantara yang menginap di hotel

77 persen di antaranya menginap di Hotel Bintang

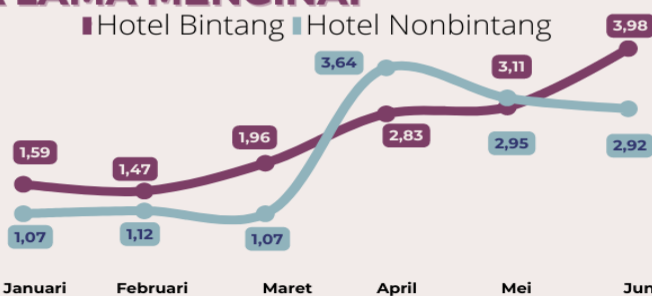


8.628 Tamu Mancanegara yang menginap di hotel

53 persen di antaranya menginap di Hotel Nonbintang



RATA-RATA LAMA MENGINAP



Rata-rata Lama Menginap paling lama adalah tamu hotel bintang pada bulan Juni selama 3 hingga 4 hari

STATISTIK PERHOTELAN

3.1. Konsep dan Definisi

- A. Usaha Hotel** adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar menggunakan di dalam suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan fasilitas lainnya secara harian dengan pembayaran yang bertujuan memperoleh keuntungan.
- B. Hotel Bintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya (Dinas Pariwisata Daerah). Beberapa kriteria dalam menentukan klasifikasi hotel mencakup:
1. Persyaratan fisik meliputi kondisi bangunan dan perlengkapannya
 2. Bentuk pelayanan yang diberikan
 3. Kualifikasi tenaga kerja dari segi pendidikan dan tingkat kesejahteraan karyawan
 4. Jumlah kamar yang tersedia
 5. Ketersediaan fasilitas ruang pertemuan, olahraga, dan hiburan.
- C. Hotel Nonbintang/Akomodasi Lainnya** meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata, dan penginapan lainnya yang penggunaannya dikenakan biaya.
1. Hotel Melati ialah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel melati yang ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
 2. Penginapan Remaja ialah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/ pengalaman.
 3. Pondok Wisata ialah usaha jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruh dari tempat tinggalnya.
 4. Jasa akomodasi lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan selain hotel melati, penginapan remaja, dan pondok wisata (misalnya wisma dan losmen)
- D. Tingkat Penghunian Kamar/Room Occupancy Rate (TPK)** ialah banyaknya malam kamar yang dihuni (Room Night Occupied) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (Room Night Available) selama bulan tertentu, dikalikan 100 persen.
- E. Rata-rata Lama Menginap (RLM)** adalah jumlah malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap. Rata-rata lama tamu menginap ini dibedakan menurut asal tamu yakni tamu nusantara (dalam negeri) dan asing.
- F. Rata-Rata Lama Tamu Nusantara (Dalam Negeri) Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu nusantara dibagi dengan jumlah tamu nusantara yang menginap.

G. Rata-Rata Lama Tamu Mancanegara Menginap adalah jumlah malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan jumlah tamu asing yang menginap.

H. Jumlah Tamu yang Menginap adalah banyaknya tamu yang menginap di hotel bintang dan nonbintang yang dibedakan menurut asal tamu yakni tamu nusantara (dalam negeri) dan asing.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data hotel dengan daftar VHT-S dilaksanakan oleh petugas dari BPS Kabupaten/Kota, Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang di wilayahnya ada hotel dengan dibantu oleh petugas-petugas dari BPS Provinsi serta Mitra Statistik yang telah dilatih dan diberi petunjuk teknis sebelumnya, sesuai dengan instruksi pengisian daftar-daftar tersebut. Pencacahan dilakukan setiap bulan dari tanggal 1 -15 tiap bulan untuk hotel bintang, dan tanggal 1 - 20 tiap bulan untuk hotel nonbintang.

Tata cara pengumpulan data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Untuk perusahaan hotel yang termasuk klasifikasi hotel bintang dicacah secara lengkap atau sensus dengan menggunakan daftar isian VHT-S. Pengumpulan data dilakukan secara bulanan yang dilanjutkan dengan pengolahan secara online.
- b. Untuk perusahaan hotel nonbintang, pencacahannya dilakukan secara sampel dengan menggunakan daftar isian VHT-S berdasarkan database hotel Provinsi NTB tahun 2020.

3.3. Batasan

Pengumpulan data perusahaan hotel dilakukan secara dua teknik pengumpulan data. Pengumpulan data secara sensus untuk hotel bintang dan pengumpulan data secara survei untuk hotel nonbintang. Oleh karena itu, data untuk hotel nonbintang yang disajikan hanya menampilkan karakteristik sampel bukan menggambarkan hotel nonbintang secara keseluruhan di Kabupaten Lombok Utara. Pada kondisi ini, hotel-hotel sedang berusaha untuk kembali pulih pasca pandemi COVID-19. Dalam publikasi ini tidak menampilkan data VHT-S tahun 2021 atau sebelumnya karena administrator BPS Provinsi NTB dan BPS Kabupaten Lombok Utara tidak dapat mengakses data untuk tahun tersebut. Oleh karena itu, data yang disajikan adalah data survei dari Januari 2022 hingga Juni 2022.

3.4. Ulasan Singkat

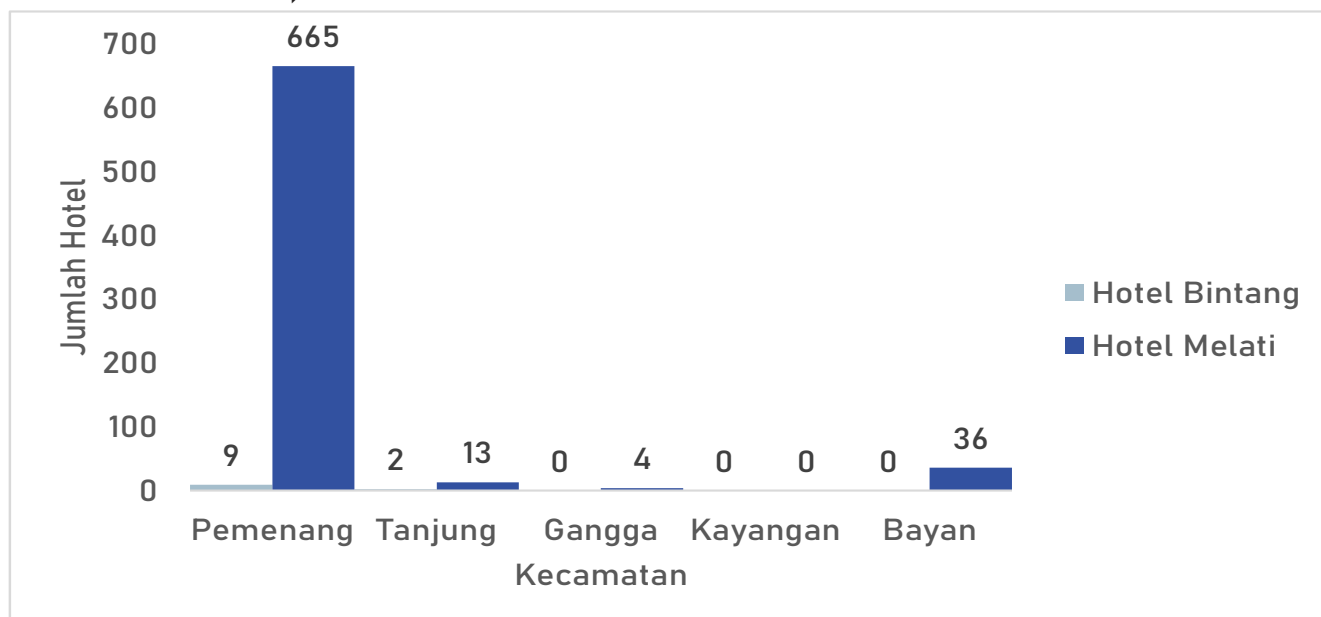
Hotel di Kabupaten Lombok Utara

Pada tahun 2020, sektor pariwisata mengalami tekanan yang besar pada perekonomian di Indonesia karena pandemi COVID-19. Sektor pariwisata mengalami penurunan penerimaan devisa, terbatasnya kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Hal ini juga berdampak pada usaha penyedia jasa pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. Banyak usaha penyedia jasa pariwisata yang mengalami tutup sementara akibat pandemi COVID-19. Pada publikasi ini akan disajikan data statistik perhotelan tahun 2022 dari bulan Januari hingga Juni. Adapun terkait sampel yang digunakan adalah alokasi sampel untuk estimasi di level provinsi, sehingga tidak dapat menjelaskan kondisi sebenarnya di level kabupaten.

Penggunaan data pada tahun 2022 selain ketersediaan data yang belum lengkap, juga didukung dengan kondisi penyedia jasa pariwisata di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2021 yang masih belum pulih. Pada tahun 2021, kondisi hotel terutama di daerah Gili Tramena (Trawangan, Meno, dan Air) masih belum beroperasi sepenuhnya, terutama hotel nonbintang. Dampak dari pandemi COVID-19 ini menyebabkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Gili Tramena berkurang. Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air atau yang dikenal dengan Gili Tramena, memiliki potensi wisata laut yang dikenal indah dan menarik bagi wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Wisatawan yang berkunjung ke Gili Tramena mayoritas mereka yang sebelumnya mengunjungi Pulau Bali. Perjalanan yang mereka tempuh dari Pulau Bali menuju Pulau Lombok melalui fastboat yang bisa langsung berlabuh ke salah satu gili di Kabupaten Lombok Utara. Oleh karena itu, banyaknya penyedia jasa akomodasi hotel terutama hotel nonbintang di tiga gili lebih banyak dibandingkan di daratan Kabupaten Lombok Utara. Secara geografis, Gili Tramena termasuk wilayah di desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.

Gambar 3.1. Jumlah Hotel Bintang dan Hotel Melati menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020

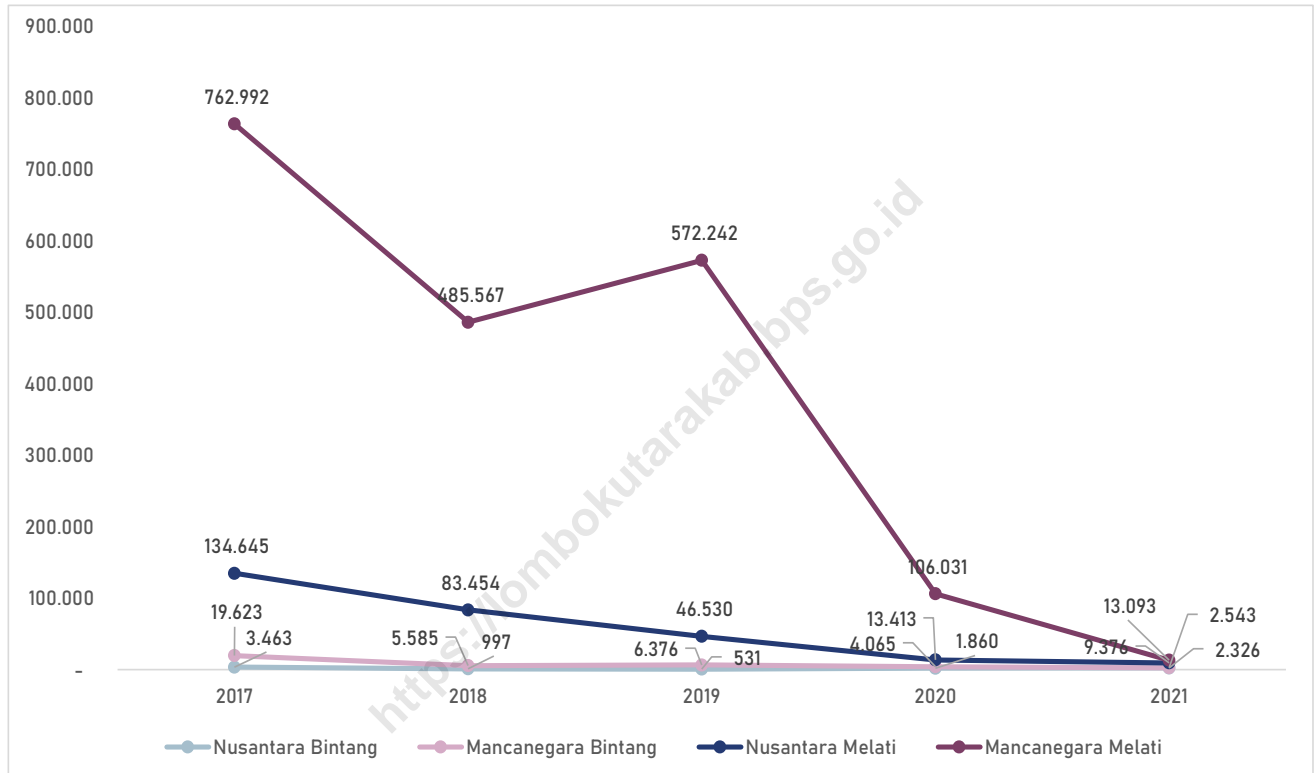


Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara

Dari Gambar 3.1, banyaknya hotel melati paling banyak berada di Kecamatan Pemenang, begitu juga dengan hotel bintang. Pesona Gili Tramena dalam menarik kunjungan wisatawan ini didukung dengan keberadaan hotel yang beragam.

Berdasarkan data kunjungan wisatawan yang menginap di hotel bintang dan hotel nonbintang di Kecamatan Pemenang, sejak tahun 2017 hingga 2021 mengalami penurunan wisatawan yang menginap. Hal ini diakibatkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang membatasi kegiatan masyarakat, termasuk kunjungan ke Gili Tramena, Kabupaten Lombok Utara.

Gambar 3.2. Jumlah Hotel Bintang dan Hotel Melati menurut Jenis Tamu di Kabupaten Lombok Utara, 2020



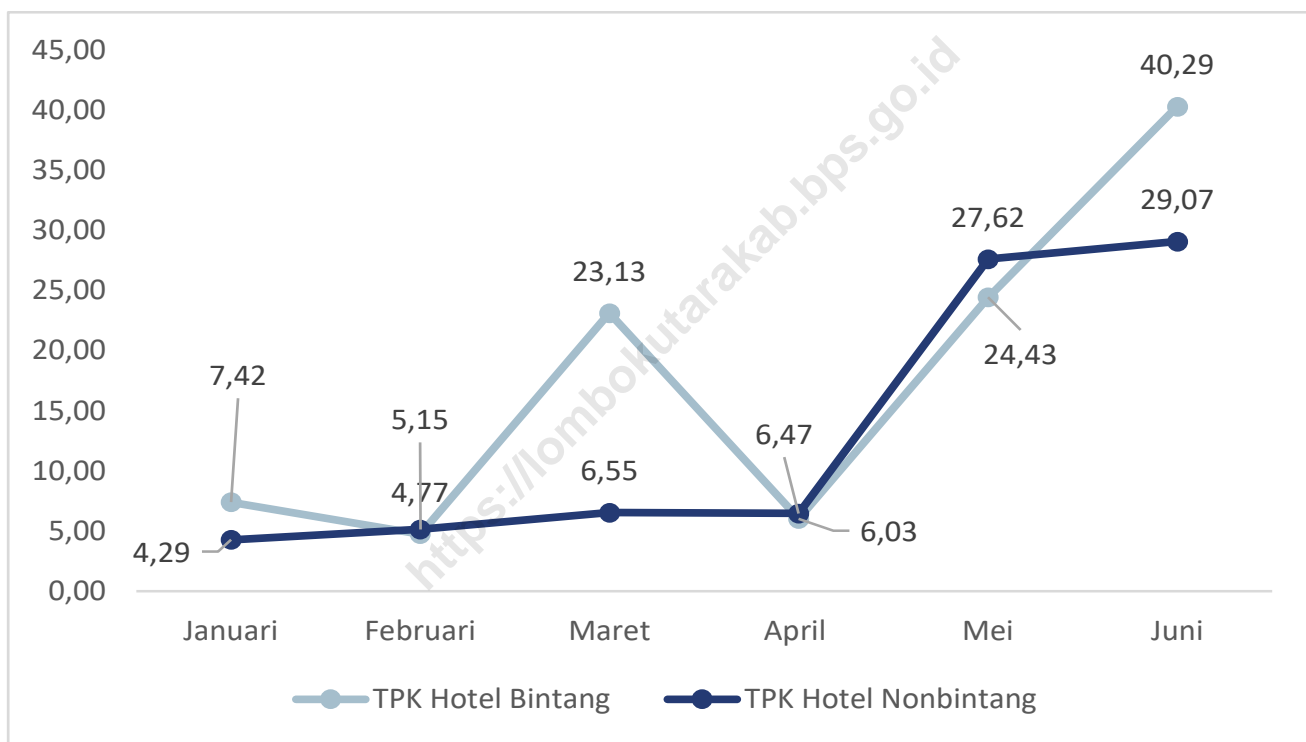
Sumber: Hasil Olahan Data Updating Direktori Pariwisata, 2021

Tingkat Penghunian Kamar

Kemudian pada tahun 2022, kondisi hotel di Kabupaten Lombok Utara sudah berangsur pulih sedikit demi sedikit. Hal ini dapat dilihat pada Tingkat Penghunian Kamar Hotel pada bulan Januari hingga Juni 2022. Tingkat Penghunian Kamar atau TPK menunjukkan apakah suatu akomodasi diminati atau tidak dalam suatu wilayah sehingga dapat diketahui pula tingkat kebutuhan akomodasi dalam suatu wilayah (BPS, 2021). TPK yang tinggi juga menunjukkan semakin sehat perkembangan hotelnya (Abdullah, 2012).

Selama Januari hingga Juni 2022, TPK hotel bintang mengalami fluktuasi sedangkan TPK hotel nonbintang yang terpilih sebagai sampel mengalami peningkatan. TPK hotel bintang sempat mengalami penurunan pada bulan April 2022 dari 23,13 persen menjadi 6,47 persen. TPK hotel nonbintang mengalami peningkatan diakibatkan oleh semakin banyaknya kunjungan wisatawan dan semakin besarnya akomodasi diminati, terutama di wilayah dengan hotel nonbintang paling banyak yaitu wilayah Gili Tramena. Peningkatan TPK hotel nonbintang di wilayah Gili Tramena menunjukkan bahwa keadaan pariwisata di Gili Tramena sudah mulai membaik. Hotel bintang di Kabupaten Lombok Utara mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat menunjukkan bahwa akomodasi hotel yang diminati mengalami perkembangan yang lebih baik.

Gambar 3.3. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang dan Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

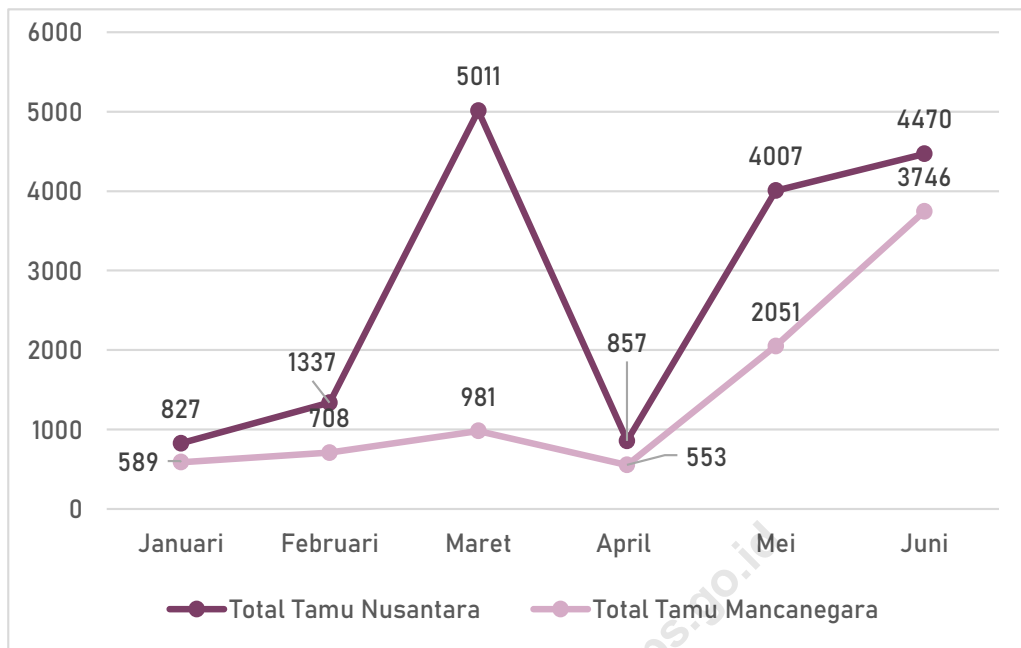


Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Jumlah Tamu Menginap

Jumlah tamu nusantara yang menginap selama bulan Januari hingga Juni 2022 mengalami fluktuasi, sementara jumlah tamu mancanegara yang menginap mengalami peningkatan setiap bulannya. Pada bulan Maret 2022, jumlah tamu nusantara yang menginap paling tinggi di antara bulan lainnya yaitu sebanyak 5.011 tamu. Sementara jumlah tamu mancanegara yang menginap paling tinggi pada bulan Juni sebanyak 3.746 tamu. Dari keseluruhan tamu yang menginap, tamu nusantara lebih banyak yang menginap dibandingkan tamu mancanegara selama Januari hingga Juni 2022.

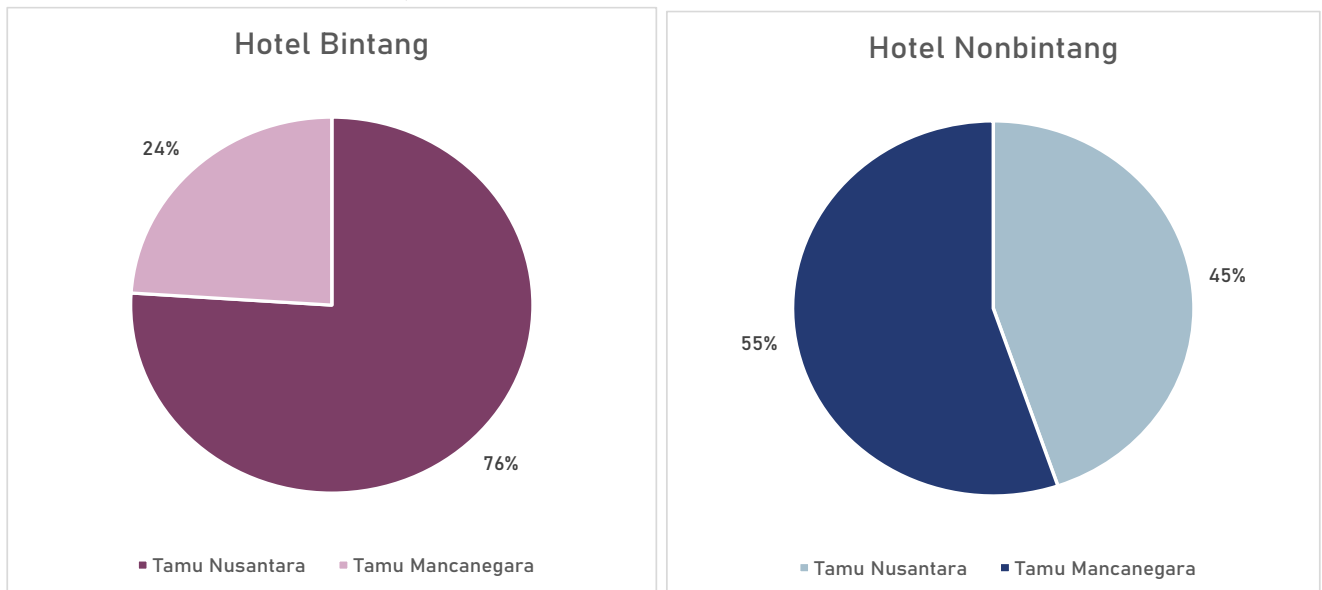
Gambar 3.4. Jumlah Tamu yang Menginap di Hotel Bintang dan Nonbintang Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022



Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Jika diamati berdasarkan hotel tempat menginap, tamu nusantara lebih banyak menginap di hotel bintang dibandingkan hotel nonbintang. Sementara itu, tamu mancanegara lebih banyak yang menginap di hotel nonbintang dibandingkan hotel bintang. Hal ini sesuai dengan kondisi bahwa di Gili Tramena didominasi oleh hotel nonbintang, sementara pengunjung Gili Tramena didominasi oleh wisatawan mancanegara, sehingga tamu yang menginap lebih banyak tamu mancanegara dibandingkan dengan tamu nusantara.

Gambar 3.5. Proporsi Tamu yang Menginap di Hotel Bintang dan Nonbintang Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

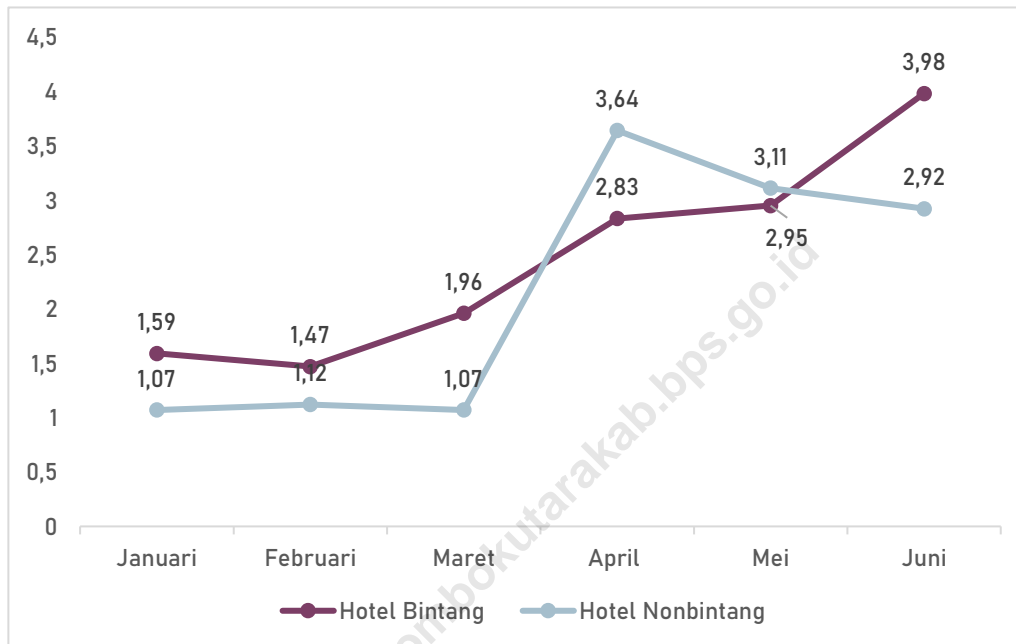


Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Rata-Rata Lama Menginap

Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang mengalami peningkatan, sementara di hotel nonbintang fluktuatif. Rata-rata lama menginap di hotel bintang paling tinggi adalah 3,98 hari pada bulan Juni, sedangkan pada hotel nonbintang sebesar 3,64 hari pada bulan April. Sejak Januari hingga Juni 2022, rata-rata lama tamu menginap berkisar 1 hingga 3 hari, baik pada hotel bintang maupun nonbintang.

Gambar 3.6. Rata-Rata Lama Menginap Hotel Bintang dan Nonbintang Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022



Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

3.5. Tabel-tabel

Tabel 3.1. Jumlah Kamar Tersedia Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	Kamar Tersedia					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	1.891	1.092	1.674	1.620	1.674	1.740
2	★★	0	0	0	0	0	0
3	★★★	2.387	2.156	2.387	2.310	2.511	1.920
4	★★★★	13.268	15.204	16.833	16.290	13.671	12.150
5	★★★★★	1.984	2.632	2.914	2.820	2.914	2.250
Jumlah		19.530	21.084	23.808	23.040	20.770	18.060

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.2. Jumlah Kamar Terjual Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	Kamar Terjual					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	34	27	191	48	418	139
2	★★	0	0	0	0	0	0
3	★★★	36	50	327	60	648	698
4	★★★★	1.243	891	4.021	1.254	3.618	6.330
5	★★★★★	136	37	968	28	390	110
Jumlah		1.449	1.005	5.507	1.390	5.074	7.277

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.3. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	TPK					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	1,80	2,47	11,41	2,96	24,97	7,99
2	★★	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	★★★	1,51	2,32	13,70	2,60	25,81	36,35
4	★★★★	9,37	5,86	23,89	7,70	26,46	52,10
5	★★★★★	6,85	1,41	33,22	0,99	13,38	4,89
Jumlah		7,42	4,77	23,13	6,03	24,43	40,29

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.4. Jumlah Tamu Mancanegara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	Tamu Mancanegara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	22	0	14	11	58	59
2	★★	0	0	0	0	0	0
3	★★★	40	8	0	11	211	112
4	★★★★	167	128	434	314	730	1.639
5	★★★★★	20	2	0	10	15	24
Jumlah		249	138	448	346	1.014	1.834

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.5. Jumlah Tamu Nusantara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	Tamu Nusantara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	28	52	300	21	62	34
2	★★	0	0	0	0	0	0
3	★★★	32	94	754	41	139	379
4	★★★★	483	919	3.318	588	2.127	3.015
5	★★★★★	0	54	225	10	40	64
Jumlah		543	1.119	4.597	660	2.368	3.492

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.6. Jumlah Tamu Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	Tamu					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	50	52	314	32	120	93
2	★★	0	0	0	0	0	0
3	★★★	72	102	754	52	350	491
4	★★★★	650	1.047	3.752	902	2.857	4.654
5	★★★★★	20	56	225	20	55	88
Jumlah		792	1.257	5.045	1.006	3.382	5.326

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022



Tabel 3.7. Jumlah Malam Tamu Mancanegara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	Malam Tamu Mancanegara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	62	0	26	30	164	192
2	★★	0	0	0	0	0	0
3	★★★	40	8	0	22	366	371
4	★★★★	298	183	3.508	1.412	2.440	6.817
5	★★★★★	20	8	0	16	50	138
Jumlah		420	199	3.534	1.480	3.020	7.518

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.8. Jumlah Malam Tamu Nusantara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	Malam Tamu Nusantara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	66	52	362	68	204	82
2	★★	0	0	0	0	0	0
3	★★★	32	94	754	112	511	1.096
4	★★★★	743	1.440	5.035	1.156	6.158	12.358
5	★★★★★	0	62	225	30	90	170
Jumlah		841	1.648	6.376	1.366	6.963	13.706

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.9. Jumlah Malam Tamu Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	Malam Tamu					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	128	52	388	98	368	274
2	★★	0	0	0	0	0	0
3	★★★	72	102	754	134	877	1.467
4	★★★★	1.041	1.623	8.543	2.568	8.598	19.175
5	★★★★★	20	70	225	46	140	308
Jumlah		1.261	1.847	9.910	2.846	9.983	21.224

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.10. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	RLM Mancanegara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	2,82	0,00	1,86	2,73	2,83	3,25
2	★★	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	★★★	1,00	1,00	0,00	2,00	1,73	3,31
4	★★★★	1,78	1,43	8,08	4,50	3,34	4,16
5	★★★★★	1,00	4,00	0,00	1,60	3,33	5,75

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022



Tabel 3.11. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	RLM Nusantara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	2,36	1,00	1,21	3,24	3,29	2,41
2	★★	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	★★★	1,00	1,00	1,00	2,73	3,68	2,89
4	★★★★	1,54	1,57	1,52	1,97	2,90	4,10
5	★★★★★	0,00	1,15	1,00	3,00	2,25	2,66

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.12. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Bintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Hotel Bintang	Malam Tamu Nusantara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	★	2,56	1,00	1,24	3,06	3,07	2,95
2	★★	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	★★★	1,00	1,00	1,00	2,58	2,51	2,99
4	★★★★	1,60	1,55	2,28	2,85	3,01	4,12
5	★★★★★	1,00	1,25	1,00	2,30	2,55	3,50
Jumlah		1,59	1,47	1,96	2,83	2,95	3,98

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.13. Jumlah Kamar Tersedia Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	Kamar Tersedia					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	3.943	4.513	4.988	4.646	4.524	4.140
2	II	6.386	6.356	6.944	7.200	7.440	6.660
3	III	1.643	1.484	1.643	1.590	1.643	1.590
4	IV	1.302	1.176	1.302	1.260	1.488	1.440
Jumlah		13.274	13.529	14.877	14.696	15.095	13.830

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.14. Jumlah Kamar Terjual Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	Kamar Terjual					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	264	394	361	506	2.054	1.429
2	II	237	149	196	299	1.655	2.176
3	III	52	129	95	108	222	232
4	IV	16	25	322	38	238	183
Jumlah		569	697	974	951	4.169	4.020

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.15. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	TPK					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	6,70	8,73	7,24	10,89	45,40	34,52
2	II	3,71	2,34	2,82	4,15	22,24	32,67
3	III	3,16	8,69	5,78	6,79	13,51	14,59
4	IV	1,23	2,13	24,73	3,02	15,99	12,71
Jumlah		4,29	5,15	6,55	6,47	27,62	29,07

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.16. Jumlah Tamu Mancanegara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	Tamu Mancanegara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	215	296	227	117	573	690
2	II	82	76	90	71	357	994
3	III	31	192	146	13	63	51
4	IV	12	6	70	6	44	177
Jumlah		340	570	533	207	1.037	1.912

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.17. Jumlah Tamu Nusantara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	Tamu Nusantara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	66	52	135	90	445	133
2	II	170	80	259	80	990	739
3	III	28	42	12	15	109	104
4	IV	20	44	8	12	95	2
Jumlah		284	218	414	197	1.639	978

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.18. Jumlah Tamu Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	Tamu					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	281	348	362	207	1.018	823
2	II	252	156	349	151	1.347	1.733
3	III	59	234	158	28	172	155
4	IV	32	50	78	18	139	179
Jumlah		624	788	947	404	2.676	2.890

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.19. Jumlah Malam Tamu Mancanegara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	Malam Tamu Mancanegara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	215	323	257	481	2.287	2.465
2	II	82	76	90	385	1.158	3.428
3	III	31	192	174	26	149	174
4	IV	12	6	82	30	134	340
Jumlah		340	597	603	922	3.728	6.407

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.20. Jumlah Malam Tamu Nusantara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	Malam Tamu Nusantara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	66	52	135	256	1.381	425
2	II	170	151	259	174	2.549	1.321
3	III	72	42	12	60	363	296
4	IV	20	44	8	60	291	2
Jumlah		328	289	414	550	4.584	2.044

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.21. Jumlah Malam Tamu Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	Malam Tamu					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	281	375	392	737	3.668	2.890
2	II	252	227	349	559	3.707	4.749
3	III	103	234	186	86	512	470
4	IV	32	50	90	90	425	342
Jumlah		668	886	1.017	1.472	8.312	8.451

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.22. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Mancanegara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	RLM Mancanegara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	1,00	1,09	1,13	4,11	3,99	3,57
2	II	1,00	1,00	1,00	5,42	3,24	3,45
3	III	1,00	1,00	1,19	2,00	2,37	3,41
4	IV	1,00	1,00	1,17	5,00	3,05	1,92

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.23. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Nusantara Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	RLM Nusantara					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	1,00	1,00	1,00	2,84	3,10	3,20
2	II	1,00	1,89	1,00	2,18	2,57	1,79
3	III	2,57	1,00	1,00	4,00	3,33	2,85
4	IV	1,00	1,00	1,00	5,00	3,06	1,00

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

Tabel 3.24. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Nonbintang di Kabupaten Lombok Utara, Januari-Juni 2022

No	Kelas Hotel Nonbintang	RLM					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	I	1,00	1,08	1,08	3,56	3,60	3,51
2	II	1,00	1,46	1,00	3,70	2,75	2,74
3	III	1,75	1,00	1,18	3,07	2,98	3,03
4	IV	1,00	1,00	1,15	5,00	3,06	1,91
Jumlah		1,07	1,12	1,07	3,64	3,11	2,92

Sumber: Hasil Olahan Data Survei VHT-S, 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Buku Pedoman Pencacahan dan Pemeriksaan Objek Daya Tarik Wisata*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Pedoman Updating Direktori Usaha Jasa Pariwisata*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2021). *Pariwisata dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2021). *Statistik Perhotelan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2021*. Mataram: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Bappeda NTB. (2019, November 14). Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat. Retrieved September 29, 2022, from *Peluang dan Tantangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Tahun 2020*: <https://bappeda.ntbprov.go.id/peluang-dan-tantangan-kawasan-ekonomi-khusus-mandalika-tahun-2020/>
- BPIW PU. (2020, September 28). Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Retrieved September 29, 2022, from *Lima KSPN Super Prioritas Dikembangkan melalui Perencanaan secara Terpadu*: <https://bpiw.pu.go.id/article/detail/lima-kspn-super-prioritas-dikembangkan-melalui-perencanaan-secara-terpadu#:~:text=Ada%2010%20KSPN%20yang%20menjadi,%2C%20Manado%2DLikupang%2DBitung>
- Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2021, Juli 12). Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat. Retrieved September 29, 2022, from *Jalan-Jalan ke Gili Tramena Yuk*: <https://www.disbudpar.ntbprov.go.id/jalan-jalan-ke-gili-tramena-yuk/>
- Multazam. (2019). *Dampak Pagelaran Kecimol sebagai Tradisi Modernadat Sasak Begawe terhadap Pendidikan Akhlak Remaja Desa Montong Ajan Kecamatan Praya Barat Daya*. E-Thesis UIN Mataram, 27-33.



D A T A
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Jl. Raya Gangga-Bayan, Ganggalang-Gangga, Kabupaten Lombok Utara
Homepage: lombokutarakab.bps.go.id
E-mail: bps5208@bps.go.id